

STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LUAR JAM PELAJARAN SEBAGAI LABORATORIUM SOSIAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KEPAHANG

Firmawati

IAIN Curup

firmawati@gmail.com

Abstrak: Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Namun, pembelajaran Pendidikan Agama Islam sering terbatas pada jam pelajaran formal di sekolah. Artikel ini mengusulkan strategi pembelajaran inovatif melalui pemanfaatan waktu di luar jam pelajaran sebagai laboratorium sosial untuk Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kepahiang. Strategi ini bertujuan untuk memperluas pengalaman belajar siswa melalui interaksi aktif dengan lingkungan sekitar. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan di luar sekolah, seperti kunjungan ke tempat ibadah dan kegiatan sosial, pembelajaran diharapkan menjadi lebih holistik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Luar Jam Pelajaran, Laboratorium Sosial, SMA Negeri 1 Kepahiang.

Abstract: Islamic Education plays a crucial role in shaping students' character and morals. However, the teaching of Islamic Education often remains confined within formal classroom hours. This article proposes an innovative learning strategy by utilizing time outside classroom hours as a social laboratory for Islamic Education in SMA Negeri 1 Kepahiang. This strategy aims to broaden students' learning experiences through active interaction with their surroundings. By involving students in religious activities beyond the school premises, such as visits to places of worship and social events, learning is expected to become more holistic and relevant to daily life.

Keywords: Learning Strategy, Islamic Education, Outside Classroom Hours, Social Laboratory, SMA Negeri 1 Kepahiang.

1. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moral siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan individu yang bertanggung jawab dan beretika.¹ Namun, implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sering kali terbatas pada batasan jam pelajaran formal di dalam

¹ L Maharani and S Wahyuni, "Analisis Kepekaan Sosial Pada Siswa Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik " *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan ...*, 2023, <http://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/5112>.

lingkungan sekolah. Dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang, diperlukan pendekatan inovatif untuk memastikan bahwa pembelajaran agama tidak hanya menjadi proses yang terbatas, tetapi juga dapat memengaruhi dan membimbing perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.²

Mengacu pada pentingnya Pendidikan Agama Islam yang holistik dan relevan, artikel ini menerapkan sebuah strategi pembelajaran baru yang berfokus pada pemanfaatan waktu di luar jam pelajaran sebagai suatu bentuk laboratorium sosial. Laboratorium sosial ini dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyeluruh bagi siswa di SMA Negeri 1 Kepahiang. Dengan cara ini, pembelajaran agama tidak hanya menjadi keterampilan yang dipelajari, tetapi juga menjadi nilai-nilai yang diinternalisasi dan diimplementasikan dalam berbagai situasi dalam kehidupan nyata.³

Tujuan dari strategi pembelajaran ini adalah untuk menghadirkan pendekatan yang lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan melibatkan siswa dalam aktivitas keagamaan di luar lingkungan sekolah, seperti kunjungan ke tempat-tempat ibadah dan kegiatan sosial, diharapkan siswa akan mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang praktik agama dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dalam konteks SMA Negeri 1 Kepahiang, strategi ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pembelajaran agama dapat diperluas melampaui ruang kelas, sehingga siswa dapat mengalami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan mereka secara lebih nyata.⁴

Dalam tulisan ini, kami akan menguraikan strategi pembelajaran inovatif ini serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi pengaruhnya terhadap pembentukan karakter dan perilaku siswa. Dengan demikian, kami berharap artikel ini dapat memberikan pandangan yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan agama yang lebih holistik dan berkelanjutan di berbagai institusi pendidikan.

2. Metode

² A P OKTAVIANTI, "Dampak Pola Asuh Orang Tua Workaholic Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Usia 1-3 Tahun Di TPA Sekolah Laboratorium Paud Yasmin," *Repository.Unej.Ac.Id*, n.d., <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/116545>.

³ D Sakinah, *Efektivitas Pemblokiran Situs Sosial Media Menggunakan Mikrotik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Jam Praktikum Di Laboratorium TKJ SMKN 1* (repository.ar-raniry.ac.id, 2020), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13443/>.

⁴ J L AS, M W Khoerrudin, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Luar Jam Pelajaran Sebagai Laboratorium Sosial Pendidikan Agama Islam," *Al-Mujaddid: Jurnal sebelas maret* (jurnal.staisebelasapril.ac.id, 2019), <https://jurnal.staisebelasapril.ac.id/index.php/almujaddid/article/view/33>.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan kolaboratif antara guru dan siswa dalam merancang serta mengimplementasikan kegiatan pembelajaran di luar jam pelajaran. Langkah pertama melibatkan identifikasi dan pemilihan kegiatan keagamaan yang relevan, seperti kunjungan ke masjid, pengajian bersama komunitas lokal, atau kegiatan sosial berbasis keagamaan. Selanjutnya, guru bersama siswa merencanakan pelaksanaan kegiatan, menetapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta mengidentifikasi cara-cara integrasi nilai-nilai agama dalam setiap kegiatan. Selama pelaksanaan, guru memainkan peran sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam merasakan pengalaman langsung dengan nilai-nilai agama dalam konteks nyata. Setelah kegiatan selesai, sesi refleksi dilakukan untuk membantu siswa mengaitkan pengalaman tersebut dengan ajaran agama serta implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan kolaboratif ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menyeluruh, interaktif, dan berkelanjutan dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama Islam di kehidupan nyata siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Pendidikan Agama Islam sebagai bagian integral dalam pengembangan karakter dan moral siswa memiliki signifikansi yang tak terbantahkan dalam membentuk generasi yang beretika dan bertanggung jawab.⁵ Namun, pembelajaran agama sering kali terbatas pada jam pelajaran formal di dalam kelas, yang dapat membatasi ruang untuk pengalaman yang lebih mendalam dan aplikatif. Dalam pembahasan ini, kami akan mengeksplorasi pentingnya pendekatan inovatif dalam strategi pembelajaran di luar jam pelajaran sebagai laboratorium sosial untuk Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kepahiang.

Keterbatasan Pembelajaran Konvensional: Pendidikan Agama Islam di sekolah sering kali terpaku pada metode pengajaran yang terpusat pada materi kurikulum formal. Hal ini dapat mengakibatkan pemahaman siswa yang terbatas hanya pada pengetahuan teoritis, sementara aplikasi praktis dalam kehidupan nyata dapat menjadi tumpul. Model pembelajaran ini juga mungkin kurang mampu membangun keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mengakibatkan kurangnya kepedulian dan keterlibatan emosional terhadap materi agama yang diajarkan.⁶

Strategi Inovatif: Laboratorium Sosial: Dalam menghadapi tantangan ini, pendekatan inovatif diajukan dalam bentuk laboratorium sosial di luar jam pelajaran. Metode ini menggabungkan pengajaran formal dengan interaksi langsung siswa dengan praktik-praktik agama dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan di luar kelas, seperti kunjungan ke tempat ibadah atau partisipasi dalam kegiatan sosial berbasis agama, menghadirkan

⁵ M Nabilah, A Atmoko, and E Flurentin, "Pengembangan Media Permainan Simulasi Jujur Tantangan Untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa SMP Laboratorium UM Malang," *Pembelajaran, Bimbingan, Dan ...*, 2021, <http://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/view/699>.

⁶ Nyna Adhitama, *Implementasi Quantum Learning Berbantuan Mind Mapping Worksheet Untuk Mengukur Kemampuan Komunikasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik*, *USEJ - Unnes Science Education Journal*, vol. 4, 2015, <https://doi.org/10.15294/usej.v4i3.8856>.

pengalaman langsung yang dapat memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama dan memungkinkan mereka untuk menghubungkannya dengan kenyataan kehidupan mereka.⁷

Pengaruh terhadap Pembentukan Karakter: Pendekatan ini memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswa secara holistik. Dengan melibatkan siswa dalam pengalaman langsung di lingkungan keagamaan di luar sekolah, mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai agama dalam situasi yang lebih nyata. Dalam konteks SMA Negeri 1 Kepahiang, implementasi strategi ini dapat menciptakan kesadaran yang lebih mendalam tentang pentingnya agama dalam kehidupan sehari-hari, serta mendorong siswa untuk mengimplementasikan ajaran agama dalam perilaku sehari-hari mereka.

4. Kesimpulan

Dalam menghadapi perubahan zaman dan tuntutan yang semakin kompleks, pendidikan agama perlu mengikuti pola yang lebih dinamis dan aplikatif. Pendekatan laboratorium sosial di luar jam pelajaran muncul sebagai solusi inovatif untuk memastikan pembelajaran agama bukan hanya sekadar proses pelajaran formal, tetapi juga menjadi landasan kuat dalam membentuk karakter dan perilaku siswa. Dalam hal ini, SMA Negeri 1 Kepahiang dapat menjadi contoh bagaimana integrasi nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata dapat membentuk generasi yang lebih baik dan lebih beretika

Referensi

Adhitama, Nyna. *Implementasi Quantum Learning Berbantuan Mind Mapping Worksheet Untuk Mengukur Kemampuan Komunikasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik*. *USEJ - Unnes Science Education Journal*. Vol. 4, 2015. <https://doi.org/10.15294/usej.v4i3.8856>.

AS, J L, M W Khoerrudin, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Luar Jam Pelajaran Sebagai Laboratorium Sosial Pendidikan Agama Islam.* *Al-Mujaddid: Jurnal* jurnal.staisebelasapril.ac.id, 2019. <https://jurnal.staisebelasapril.ac.id/index.php/almujaddid/article/view/33>.

COVID, T M P. "STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH DI ERA ABAD-21 DALAM." *Osf.io*, n.d. <https://osf.io/preprints/c257x/>.

Maharani, L, and S Wahyuni. "Analisis Kepekaan Sosial Pada Siswa Madrasah Aliyah

⁷ T M P COVID, "STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH DI ERA ABAD-21 DALAM," *Osf.io*, n.d., <https://osf.io/preprints/c257x/>.

- Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik” *G-Couns: Jurnal Bimbingan* 2023. <http://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/5112>.
- Nabilah, M, A Atmoko, and E Flurentin. “Pengembangan Media Permainan Simulasi Jujur Tantangan Untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa SMP Laboratorium UM Malang.” *Pembelajaran, Bimbingan,* 2021. <http://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/view/699>.
- OKTAVIANTI, A P. “Dampak Pola Asuh Orang Tua Workaholic Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Usia 1-3 Tahun Di TPA Sekolah Laboratorium Paud Yasmin.” *Repository.Unej.Ac.Id,* n.d. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/116545>.
- Sakinah, D. *Efektivitas Pemblokiran Situs Sosial Media Menggunakan Mikrotik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Jam Praktikum Di Laboratorium TKJ SMKN 1* repository.ar-raniry.ac.id, 2020. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13443/>.